

Kemampuan Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya

Aas Salamah¹, Dinda Nurdiana², Widyanti Kusuma³, Adita Widara Putra⁴

¹⁻⁴Universitas Siliwangi

Alamat : Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

Korespondensi Penulis : aassalamah5@gmail.com*

Abstract. *This research is research that aims to determine the ability to write drama scripts for class VIII K students at SMP Negeri 12 Tasikmalaya. This research uses a qualitative descriptive method with the source of the data obtained through observation and direct observation in the field. The data collection techniques used are observation and data assessment. The research results show that class VIII K students at SMP Negeri 12 Tasikmalaya are in the good category with an average score of 84%.*

Keywords: *Drama script, Writing skills, Student Literacy*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data yang didapatkan diperoleh melalui observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penilaian data. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya masuk ke dalam kategori baik dengan hasil rata-rata nilai 84%.

Kata kunci: Naskah drama, Kemampuan menulis, Literasi Siswa

PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan. Sastra adalah suatu bentuk hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Padi (2013:89) mengemukakan bahwa "Sastra adalah kegiatan seni yang menggunakan bahasa dan simbol lainnya garis sebagai alat".

Sugihastuti (2007: 81-82) berpandangan bahwa karya sastra adalah media yang digunakan pengarang untuk menyampaikan pengalaman dan gagasannya. Dengan demikian, karya sastra berperan sebagai media untuk menyampaikan gagasan-gagasan pengarang kepada pembaca. Selain berperan sebagai media, karya sastra juga dianggap menjadi refleksi pengarang terhadap masalah yang ia amati di lingkungannya sekitarnya.

Karya sastra memiliki tiga genre, yaitu puisi, prosa, dan drama. Krauss (1999: 249) dalam bukunya *Verstehen und Gestalten* menyatakan bahwa drama adalah jenis pertunjukan artistik yang berasal dari nyanyian dan tarian Yunani kuno yang menggambarkan dialog dramatis, konflik, dan resolusi yang terorganisir dengan jelas di atas panggung. Drama

tergolong karya sastra karena media yang digunakan dalam drama untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran pengarangnya adalah bahasa (Budianta et al., 2002: 112).

Drama bertujuan untuk dipertunjukkan di atas panggung, tetapi drama juga bisa dibaca seperti kita membaca prosa, novel, serta puisi. Naskah drama merupakan bentuk khusus dari drama yang bukan untuk dipertunjukkan, melainkan untuk dibaca seperti layaknya roman. Dilihat dari bentuknya, penulisan naskah drama berbeda dengan penulisan jenis karya sastra yang lain. Dalam naskah drama, penuturan ceritanya tidak dikisahkan secara langsung seperti pada cerpen atau novel, melainkan diganti dengan dialog para tokoh.

Drama membangun realitasnya sendiri di tengah-tengah hegemoni fakta hidup yang nyata dengan berlatar kehidupan sang penulis drama berdasarkan pengalaman hidup yang telah dilaluinya baik dari segi sudut pandang maupun pemikiran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy. J Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Sumber data yang didapatkan untuk penelitian ini merupakan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penilaian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa kelas VIII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya dalam menulis naskah drama yang dikembangkan dari teks cerpen Mata yang Enak Dipandang karya Ahmad Tohari. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang kemampuan siswa dalam aspek ini.

Kemampuan Menulis Naskah Drama

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis naskah drama tergolong baik, dengan nilai rata-rata sebesar 85. Dari 31 siswa, 25 siswa (80,6%) masuk dalam kategori baik dan sangat baik dengan nilai 85-100, sementara 6 siswa (19,4%) berada dalam

kategori cukup dengan nilai 75-84. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang baik, masih ada sejumlah siswa yang perlu ditingkatkan keterampilannya.

Penilaian Prolog dan Dialog

Penilaian terhadap naskah drama difokuskan pada dua aspek utama, yaitu prolog dan dialog.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa:

- Prolog: 83% siswa berhasil menulis prolog dengan baik, sementara 17% siswa belum mampu menulis prolog dengan baik.
- Dialog: 85% siswa berhasil menulis dialog dengan baik, sementara 15% siswa belum mampu menulis dialog dengan baik.

Ini menandakan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan menerapkan teknik penulisan prolog dan dialog, meskipun ada beberapa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Tingkat Keberhasilan

Secara keseluruhan, tingkat keberhasilan siswa dalam menulis naskah drama berada pada angka 84%, yang berarti sebagian besar siswa berhasil dengan baik, tetapi 16% siswa masih berada dalam kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa meskipun hasilnya cukup baik, masih ada ruang untuk peningkatan agar lebih banyak siswa mencapai kategori sangat baik.

Kebutuhan Pelajaran Tambahan

Temuan bahwa masih ada siswa yang belum mampu menulis naskah drama dengan baik menunjukkan perlunya pelajaran tambahan yang lebih intensif. Pelajaran sastra yang lebih mendalam mengenai teknik penulisan naskah drama, khususnya yang dikembangkan dari teks cerpen, sangat diperlukan.

Rekomendasi untuk Peningkatan

- Eksplorasi Berbagai Genre Cerpen: Siswa perlu didorong untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai genre cerpen untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka dalam menulis naskah drama.
- Pelatihan untuk Guru: Guru-guru bahasa Indonesia perlu mendapatkan pelatihan dalam menulis dan mengajarkan penulisan naskah drama. Ini akan membantu mereka mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
- Pementasan Drama: Mengadakan pementasan drama berdasarkan naskah yang ditulis siswa dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa, serta memberikan pengalaman praktis yang berharga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII K SMP Negeri 12 Tasikmalaya berada dalam kategori baik, namun masih ada beberapa siswa yang memerlukan peningkatan keterampilan. Dengan pelajaran tambahan, pelatihan guru, dan pementasan drama, diharapkan kemampuan menulis naskah drama siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga lebih banyak siswa yang mencapai kategori sangat baik dan membawa dampak positif pada perkembangan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Hakikat drama sebagai karya sastra. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3, 103–111.
- Muthmainnah, M. (2017). Peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui pembelajaran berbasis brain based learning peserta didik kelas IXF SMP Negeri 2 Campalagian. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 63–74. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/55>
- Putra, A. W. (2022). *Ini drama*. Langgam Pustaka.
- Tohari, A. (2019). *Mata yang enak dipandang*. Gramedia Pustaka Utama.